BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Sebaran Longsor Kabupaten Cianjur tersebar di berbagai wilayah. Hampir setiap kecamatan memiliki kelas Resiko Longsor yang tinggi, dan jika dilihat dari presentase Wilayah Cianjur Rata-rata memiliki wilayah Rawan Longsor yang tinggi sebesar 4,47% atau sekitar 16.156,14 Ha dari Keseluruhan luas Kabupaten Cianjur. Wilayah Kabupaten Cianjur yang memiliki Resiko Longsor Tinggi 3 Tahun terakhir berada pada Kecamatan Cipanas, Pacet, Cugenang, Waruk Kondang, Narringgul, Ciadun, Cikadu, dan Cijati. Wilayah wilayah tersebut Sebagian besar berada pada Wilayah Utara dan Tenggara Kabupaten Cianjur, sedangkan untuk wilayah Barat Cianjur Sebagian besar berada Pada kelas Tidak Rawan Seperti Kcamatan Cibeber, Cipaka dan Takokak. Sedangkan berdasarkan Metode *SMORPH* wilayah yang memiliki Resiko Longsor Sangat Tinggi berada pada Kecamatan, Cugenang, Cipanas, Narringgul, Cidaun dan Cikadu, yang Sebagian besar berada pada sisi Tenggara Kabupaten Cianjur dengan total luas area 28.191,93 Ha .

Selain itu Prediksi Longsor pada Tahun 2025 mengalami peningkatan wilayah Resiko Longsor yang tinggi Hingga 2,4% dari tahun sebelumnya, yang didominasi di beberapa kecamatan wilayah Barat Kabupaten Cuanjur, seperti, Cipanas, Pacet, Cugenang, Takokak, Kadupandak, Cijati dan Agrabinta. namun hal ini belum dapat dipastikan mengingat data tahun 2024 yang belum sepenuhnya utuh sehingga masih banyak kemungkinan yang terjadi. Namun prediksi ini dapat menjadi tolak ukur untuk melakukan mitigasi bencana di wilayah tersebut.

5.2. REKOMENDASI

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, tentunya ada beberapa rekomedasi dan saran bagi Pembaca atau bagi peneliti berikutnya :

Dalam proses pemetaan dengan metode *Overlay* hendaknya mencakup wilayah yang lebih kecil. Agar hasil yang diperoleh akan lebih Spesifik. Juga data-data yang digunakan alahkan lebih baik jika menggunakan data asli hasil

pengambilan di lapangan. Bagi peneliti berikutnya yang akan memetakan prediksi hendaknya menggunakan jangka prediksi yang singkat dengan data prediksi yang jauh lebih lama agar menghasilkan data prediksi yang akurat dengan error yang rendah.